

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Risma Yuniarsiwi
NIM : 3401409070
Jur / Prodi : Sosiologi dan Antropologi/
Pend. Sosiologi dan Antropologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen koordinator



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003

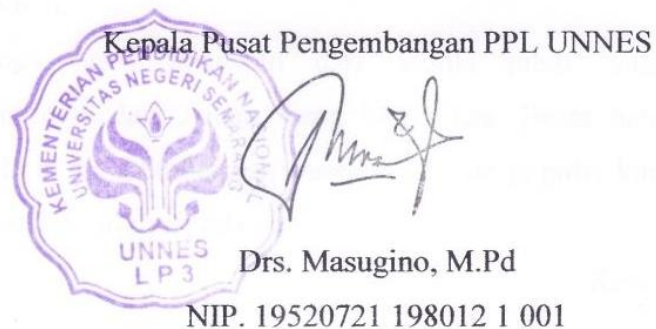
Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa praktikan telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Batang. Laporan ini berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Atas segala bantuan yang diberikan, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Drs. Henry Junaidi, M. Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang.
4. Drs. Moch Arifien, M. Si selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Batang.
5. Asma Luthfi, S. Th.I., M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL sosiologi.
6. Purwadi, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMA Negeri 1 Batang.
7. Haryati, S.Pd selaku Guru Pamong sosiologi di SMA Negeri 1 Batang.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 1 Batang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Batang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Batang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Kompetensi Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat Pelaksanaan Kegiatan.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.....	12
Refleksi Diri	14
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
 - 4. Alokasi Jam KBM Efektif
 - 5. Program Tahunan (ProTa)
 - 6. Program Semester (ProMes)
 - 7. Silabus
 - 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 9. Daftar Nama Siswa
 - 10. Daftar Hadir Harian Siswa
 - 11. Daftar Nilai Harian Siswa
 - 12. Soal UHT
 - 13. Kunci Jawaban UHT
 - 14. Soal UTS
 - 15. Kunci jawaban UTS
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memiliki kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman, dan terjalinnya hubungan yang baik dengan kepala sekolah, siswa, guru, staff TU, dan karyawan serta lingkungan sekolah baik meliputi di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B . Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

A. Manfaat

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis

dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas;
2. berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan;
7. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
9. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
10. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
11. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan;

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 8, Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di auditorium fakultas ilmu keolahragaan (FIK) selama 3 hari, tanggal 24- 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

- a. Penerimaan 14 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMA Negeri 1 Batang pada tanggal 2 Agustus pukul 10.00 WIB.

b. Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 Agustus – 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru pamong tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari pusat pengembangan PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

1. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

2. Guru Pamong

Guru pamong Sosiologi di SMA Negeri 1 Batang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI dan XII program ilmu sosial.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di dua kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Sedangkan materi yang dibimbing adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 1 Batang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, apel pagi, upacara hari-hari nasional, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam kehidupan sosial masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan secara menyeluruh. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari - hari dan mudah dipahami karena berkenaan dengan kehidupan sehari- hari yang dijalani siswa. Sedangkan kelemahannya, Sebagai suatu ilmu sosial dan termasuk kategori ilmu yang paling muda sosiologi seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif.

B. Ketersedian Sarana Dan Prasarana

Di SMA Negeri 1 Batang sudah terdapat fasilitas pembelajaran yang lengkap seperti perpustakaan, buku pegangan siswa dan pamong, ruang area hotspot, Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, dsb. yang dapat dimanfaatkan oleh pamong dan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Batang adalah Ibu Haryati, S. Pd memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran sosiologi. Pengalaman dan pengetahuan yang

sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan (transmisi dan mentransfer) pelajaran dengan baik kepada peserta didik.

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Batang, Ibu Haryati, S. Pd, memiliki karakter yang baik, tegas, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap mahasiswa praktikan. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Guru pamong juga sangat membantu praktikan apabila kesulitan dalam PBM. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik mengenai tugas sebagai seorang guru dalam melaksanakan pengajaran sosiologi agar dapat menyampaikan pelajaran dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dalam PPL 2, dosen pembimbing PPL praktikan yakni Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum, sering memberi motivasi dan pengarahan dalam pengajaran serta memberikan evaluasi, masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL 2 ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah bagus. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas XI, dan XII, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi juga berinteraksi dengan sangat baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Di samping itu, guru juga mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi dalam lingkungan siswa dengan diselingi humor yang cukup mengena dan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 dimulai dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Praktikan masih membutuhkan banyak latihan serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Dalam pelaksanaan PBM maupun aktivitas lain di sekolah latihan masih terdapat banyak kekurangan. Semua harap dijadikan maklum karena bagaimanapun juga praktikan masih dalam tahap belajar.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Pada PPL II

Melalui PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

Selain itu, praktikan juga belajar kemampuan untuk mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, praktikan dapat berlatih membuat seperangkat pembelajaran baik dalam memberikan soal tugas maupun ulangan harian. Praktikan juga dapat mengetahui cara bersosialisasi dengan berbagai karakter dan sifat yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Praktikan sangat berterima kasih kepada seluruh warga SMA Negeri 1 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan pendidikan. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMA Negeri 1 Batang merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL mengingat sekolah tersebut merupakan rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin yang hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, dan menyenangkan.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Haryati, S.Pd
NIP. 19610612 198503 2 004

Risma Yuniarsiwi
NIP. 3401309070